

# SISTEM INFORMASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM

**Agus Joko Waluyo**  
**Sri Yunan Budiarsi**  
Unika Widya Mandala Surabaya

## ***Abstract***

*Micro, small and medium enterprises (SMEs) face the competitive conditions that demand the use of management information systems in support of competitive strategy, so as to compete with other companies. This study was to investigate the impact of information systems management, especially financial information manufacturing SMEs in Surabaya and Sidoarjo. This research is an action research, data used primary and secondary data obtained through surveys and interviews with SME owners followed by focus group to explore the information system needs of the data keuangan. Berdasarkan Department of Cooperatives and SMEs Surabaya East Java there are 133 SMEs and 28 SME Sidoarjo, have only SMEs manufacturing (processing raw materials into finished goods) that there are 73 (seventy three) eligible SMEs surveyed and just 14 (fourteen) SME owners who are willing to be surveyed and interviewed, to sharpen the results of a survey conducted focus group was attended by 11 owners of SMEs. The results of the survey and focus group showed that all respondents understand the importance of recording financial statements for the smooth running of the business, but in practice it does not keep records of financial, obstacles often faced is less mengerti in financial records so that only records the sale and the daily spending, while financial records another, are not done. Based on the real conditions, activities of training and personal mentoring on recording simple financial statements (with the help of MS Excel program).*

**Keywords:** *management information systems, financial reports, competitive strategies, the performance of SMEs.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia sangat ditopang oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), peran penting dalam penyerapan tenaga kerja, kemampuan inovasi dan manajemen dalam proses industrialisasi Indonesia diharapkan UMKM dapat memainkan tiga peran yaitu sebagai motor penggerak bagi pertumbuhan dunia usaha melalui produktivitasnya, sebagai gerbong penarik usaha kecil untuk berkembang menjadi usaha menengah, sebagai wahana transfer teknologi dan business

knowledge bagi usahakecil. Persaingan mendorong UMKM untuk menciptakan efisiensi biaya dan diferensiasi produk. sehingga dapat bersaing atau berhadapan langsung dengan perusahaan besar. Namun tidak dapat dipungkiri banyak UMKM yang sulit berkembang karena memiliki banyak kelemahan. UMKM memerlukan strategi kompetitif yang bisa menjamin kelangsungan hidupnya, penggunaan sumber informasi membantu dalam mencari cara untuk mengembangkan dan mengkonsolidasikan aktivitas UMKM.

Beberapa bukti empiris menunjukkan aktivitas pencarian informasi memiliki dampak penting terhadap kinerja UMKM. Seringhaus (1993) memberikan kerangka kerja dalam menjelaskan bagaimana pencarian informasi berdampak pada kinerja SMEs. Model penelitiannya didasarkan pada asumsi bahwa penggunaan sumber informasi, keahlian ekspor dan penelitian dibidang pemasaran memiliki dampak langsung pada kinerja bisnis. Boutary (1998) dalam Julien-Ramangalahy (2003) melakukan pengujian dampak proses informasi terhadap kinerja. Hasil pengujian menunjukkan pentingnya pengelolaan manajemen tetapi memberikan informasi yang sedikit tentang dampak pemrosesan informasi. Tambunan (2004) mengemukakan UMKM memiliki beberapa karakteristik yaitu: kualitas sumber daya manusia rendah, lemahnya manajemen usaha, rendahnya akses terhadap sumber pembiayaan dan pasar, serta rendahnya informasi dan teknologi yang dimiliki. Beberapa hambatan yang dimiliki UMKM meliputi rendahnya komitmen dalam memenuhipesananpelanggan, minimnyasistem manajemen yang diterapkan dalam aspek produksi, administrasi dan keuangan, keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki, rendahnya kualitas SDM sehingga dalam mengelola usaha tidak didasarkan pertimbangan rasional, keterbatasan modal khususnya modal kerja, lemahnya jaringan komunikasi dan informasi dengan pihak terkait dalam pengadaan bahan baku, rendahnya kemampuan riset dan pengembangan.

Hambatan tersebut menuntut pemilik UMKM memiliki pengetahuan manajerial agar dapat mengelola dan mengembang kanusahanya. Pengetahuan manajerial yang memadai memungkinkan pemilik UMKM untuk membentuk sistem informasi manajemen yang dapat membantu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang terbatas, sehingga kinerja UMKM makin meningkat. Pendekatan yang dilakukan dalam mengurangi hambatan UMKM dapat ditempuh melalui upaya meningkatkan kemampuan finansial dan manajerial, membangun jaringanpemasarandanmeningkatkanpromosi. Selain itu kebijakan pemerintah yang kondusif merupakan kunci keberhasilan dalam mereduksi hambatan UMKM. Penelitian ini bertujuan

meningkatkan kemampuan manajerial pemilik UMKM dalam menghasilkan strategi kompetitif melalui pembenahan sistem informasi manajemen yang lebih kinerja UMKM. Hasil dari penelitian adalah dengan adanya pembenahan sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kemampuan manajerial pemilik UMKM dalam menghasilkan strategi kompetitif berdampak terhadap peningkatan kinerja UMKM.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi keuangan seperti apayang dibutuhkan UMKM?
2. Apakah sistem informasi keuangan sederhana berbasis komputer mendukung UMKM dalam mengelola usaha?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui:

1. Jenis sistem informasi keuangan apa saja yang dibutuhkan UMKM dalam mengelola usahanya?
2. Apakah sistem informasi keuangan sederhana berbasis komputer mendukung UMKM dalam mengelola usahanya?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Beberapa riset empiris menunjukkan penggunaan sumber informasi memiliki dampak penting terhadap kinerja UMKM. Boutary (1998) dalam Julien- Ramangalahy (2003) menguji dampak proses informasi terhadap kinerja. Hasil pengujian menunjukkan pentingnya pengelolaan manajemen tetapi memberikan informasi yang sedikit tentang dampak pemrosesan informasi. Seringhaus (1993) memberikan hasil bahwa penggunaan sumber informasi dan penelitian dibidang pemasaran memilikidampak secara langsung pada kinerja bisnis. Samiee- Walters-Dubois (1993) membandingkan penggunaan sumber informasi secara proaktif (inovatif) dan reaktif, menemukan penggunaan banyak sumber informasi dan memiliki *range* sumber informasi yang

lebih luas. Houle dalam Julien-Ramangalahy (2003) membandingkan pengetahuan dan penggunaan informasi pasar dan sumber informasi.

Sian-Robert (2009) mengidentifikasi laporan keuangan yang dibutuhkan UMKM di Inggris (UK). Beberapa temuan menarik dari penelitian ini adalah:

1. Pemilik UMKM menganggap penting laporan keuangan untuk menilai usahanya selama setahun, memperbaiki kinerja keuangan, dan menentukan seberapa banyak uang digunakan dalam bisnis.
2. Informasi keuangan yang digunakan adalah laba rugi, posisi keuangan, arus kas, dan rekonsiliasi bank.
3. Laporan tahunan digunakan untuk membandingkan pendapatan dan biaya saat ini dengan periode lalu, mereka tidak terbiasa untuk membandingkan dengan target.

## **Tinjauan Pustaka**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting yang mendukung kemajuan perekonomian di Indonesia. Definisi UMKM memakai acuan UU No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Tambunan (2004) mengemukakan UMKM memiliki beberapa karakteristik yaitu: kualitas sumberdaya manusia rendah, lemahnyamanajemen usaha, rendahnya akses terhadap sumber pembiayaan dan pasar serta rendahnya informasi dan teknologi yang dimiliki. Beberapa hambatan yang dimiliki UMKM meliputi rendahnya komitmen dalam memenuhi pesanan pelanggan, minimnya sistem manajemen yang diterapkan dalam aspek produksi, administrasi dan keuangan, keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki, rendahnya kualitas SDM sehingga dalam mengelola usaha tidak didasarkan pertimbangan rasional, keterbatasan modal khususnya modal kerja, lemahnya jaringan komunikasi dan informasi dengan pihak terkait dalam pengadaan bahan baku, rendahnya kemampuan riset dan pengembangan.

Selain itu perlu campur tangan pemerintah di semua lini dan tingkatan dengan berbagai pendekatan dapat mengurangi hambatan UMKM. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan peluang yang lebih besar kepada UMKM dengan menekan atau mereduksi hambatan yang muncul. Pendekatan yang perlu dilakukan dapat ditempuh melalui upaya meningkatkan

kemampuan finansial dan manajerial, membangun jaringan pemasaran produk dan meningkatkan promosi produk. Kebijakan pemerintah yang kondusif merupakan kunci keberhasilan dalam mereduksi hambatan UMKM

### **Sistem Informasi Manajemen**

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses untuk memenuhi tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen. Tujuan Umum sistem informasi manajemen adalah :

1. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan tersebut menunjukkan manajer dan pengguna lain perlu memiliki akses ke informasi manajemen dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (dibutuhkan dan digunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan).SIM merupakan kumpulan dari sistem informasi:

- Sistem informasi akuntansi (*accounting information systems*), menyediakan informasi dan transaksi keuangan.
- Sistem informasi pemasaran (*marketing information systems*), menyediakan informasi untuk penjualan, promosi penjualan, kegiatan pemasaran, penelitian pasar dan lain sebagainya berhubungan dengan pemasaran.
- Sistem informasi manajemen persediaan(*inventory management information systems*).
- Sistem informasi personalia (*personal information systems*).
- Sistem informasi distribusi (*distribution information systems*).
- Sistem informasi pembelian (*purchasing information systems*).
- Sistem informasi kekayaan (*treasury information systems*).
- Sistem informasi analisis kredit (*credit analysis information systems*).

- Sistem informasi penelitian dan pengembangan (*research and development information systems*).
- Sistem informasi analisis *software*
- Sistem informasi teknik (*engineering information systems*).

### **Keterkaitan Sistem Informasi Manajemen dan Kinerja UMKM**

Kinerja adalah hasil atau capaian dari suatu proses yang dilakukan suatu perusahaan, terdapat banyak ukuran dari kinerja, baik yang terukur maupun yang sulit diukur. Bagi suatu perusahaan, kinerja dalam suatu periode biasanya disajikan dalam laporan yang disebut laporan keuangan. Kleinschmidt-Ross (1986) menyatakan keterkaitan penggunaan informasi, sumber informasi dan kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada indikasi yang jelas tentang keterkaitan antara pencarian informasi dengan sumber informasi. Boutary dalam Julien-Ramangalahy (2003) menguji dampak proses informasi terhadap kinerja. Hasil pengujian menunjukkan pentingnya pengelolaan manajemen tetapi memberikan informasi yang sedikit tentang dampak pemrosesan informasi. Peneliti menunjukkan bahwa kesuksesan UMKM tidak sensitif terhadap informasi dan lingkungan, serta cenderung memfokuskan pada pengelolaan informasi internal dan kepuasan konsumen/kebutuhan pasar.

Penggunaan teknologi dalam UMKM merupakan wujud tindakan perusahaan untuk merespon perkembangan lingkungan bisnis yang makin kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu meningkatkan daya saingnya tidak hanya melalui pencapaian keunggulan biaya maupun diferensiasi produk melainkan mampu memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan bagi konsumen. Hubungan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan konsumen maupun partner bisnis dapat dikelola dengan baik melalui komunikasi untuk menjalin kerjasama dalam jangka panjang. Penggunaan teknologi internet sebagai media komunikasi merupakan solusi dalam menjalin kerjasama perusahaan dengan pihak lain terkait dengan perusahaan. Studi empiris pada sektor industri menunjukkan usaha menengah memiliki beberapa keunggulan untuk bersaing dipasar. Produktivitas pertengahan kerja industri kecil dan menengah bahkan mengungguli industri besar. Industri menengah juga lebih mampu mengantisipasi perubahan pasar yang terjadi dari pada industri besar. Faktor inilah yang menyebabkan industri menengah relatif lebih stabil dalam menghadapi krisis meskipun masih mengandalkan permintaan dalam negeri.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan *action research* untuk memecahkan permasalahan bisnis. Obyek penelitian UMKM manufaktur di Surabaya dan Sidoarjo yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. *Action research* mengadopsi metode yang dilakukan Baskerville-Myers (dalam Myers, 2009) yang terdiri:

1. Eksplorasi dan Diagnostik

Tahap ini mengeksplorasi dan mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi keuangan bagi UMKM. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menghimpun data UMKM manufaktur.
- b. Melakukan survey dan FGD untuk menggali permasalahan manajerial UMKM.

2. Perencanaan

Merancang model SIM sesuai kebutuhan UMKM, produk yang dihasilkan berupa:

- a. Bagan *input-proses-output* berbasis komputer.
- b. Draft modul untuk UMKM.

3. Implementasi

Mengimplementasi hasil tahap 2 dengan pelatihan dan pendampingan kepada pemilik UMKM.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Berdasarkan data tahun 2015 yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM terdapat 133 UMKM Surabaya dan 28 UMKM Sidoarjo, hanya terdapat 73 UMKM yang melakukan proses manufaktur yang layak untuk disurvei. Setelah disurvei diperoleh 14 (empat) pemilik UMKM yang bersedia untuk diwawancarai, untuk memperdalam hasil wawancara dilakukan kegiatan FGD yang dihadiri 11 orang. Hasil wawancara serta FGD digunakan untuk menyusun sistem informasi keuangan. Setelah sistem informasi keuangan dengan program Ms Excel terbentuk maka dilakukan pelatihan dan pendampingan secara personal bagi pemilik UMKM, diharapkan setelah dilakukan pelatihan tersebut pemilik UMKM dapat menggunakan dalam pengelolaan usahanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk menghasilkan sistem informasi keuangan bagi UMKM yang berguna untuk menyediakan informasi yang sistematis sehingga usaha yang dilakukan dapat berkembang. Berdasarkan hasil survey dan wawancara diketahui bahwa semua responden menyadari akan pentingnya sistem informasi keuangan, namun dalam prakteknya hanya 1 responden yang melakukan pencatatan keuangan walaupun hanya membuat catatan pembelian bahan dan penjualan. Berdasarkan hasil wawancara dan FGD juga diketahui beberapa kendala yang sering dihadapi pemilik UMKM berkaitan dengan pencatatan laporan keuangan adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajerial, tidak memiliki waktu karena habis untuk mengelola usahanya dan takut mengeluarkan biaya lagi untuk membayar tenaga khusus yang bertugas untuk melakukan pencatatan laporan keuangan secara rutin. Selain itu pemilik UMKM juga menyadari karena tidak memiliki catatan laporan keuangan maka mereka sulit untuk melakukan evaluasi/monitoring usaha serta penilaian kinerja sehingga dalam pengambilan keputusan bisnis cenderung lambat, hal ini mengakibatkan rencana-rencana strategis jarang dilakukan seperti rencana promosi, perluasan usaha, menggali sumber-sumber pendanaan, dan rencana strategis lainnya.

Berkaitan dengan pengukuran kinerja, sebagian besar pemilik UMKM belum melakukan perhitungan dengan menggunakan acuan yang baku sehingga dalam kesehariannya lebih didasarkan pada pengamatan produknya habis terjual atau tidak. Penilaian kinerja yang terukur belum dilakukan. Pemilik UMKM hanya berpedoman kalau produknya habis berarti mendapat keuntungan, namun dalam prakteknya tidak memiliki pencatatan tentang berapa besarnya keuntungan yang diperoleh dan posisi kas yang dimiliki. Hal yang sering dialami pemilik UMKM adalah produk yang dihasilkan terjual habis namun uangnya tidak ada, hal ini merupakan cerminan bila tidak memiliki catatan keuangan akan sulit untuk melacak penyebab terjadinya hal tersebut.

Berdasarkan kondisi riil yang telah diperoleh dari hasil wawancara serta FGD maka dilakukan program pelatihan serta pendampingan bagi pemilik UMKM, program tersebut dilakukan secara personal disesuaikan dengan jenis usaha yang dilakukan UMKM. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan program Ms Excel yang sangat *user friendly* sehingga mudah untuk dipahami oleh pemilik UMKM. Hasil dari pelatihan tersebut semua responden pemilik



UMKM mulai menerapkan pencatatan laporan keuangan secara rutin, hal ini terlihat pada saat dilakukan pendampingan pemilik UMKM sudah memiliki catatan keuangan harian walaupun bentuknya masih sederhana. Satu hal yang meupakan nilai positif dari hasil kegiatan pelatihan adalah adanya suatu kebiasaan untuk melakukan pencatatan keuangan secara rutin

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua responden (pemilik UMKM) menyadari akan pentingnya pembuatan sistem informasi keuangan berupa laporan keuangan, namun dalam praktek sehari-hari responden tidak melakukan hal tersebut.
2. Beberapa kendala yang sering dihadapi dalam pembuatan sistem informasi keuangan berupa laporan keuangan adalah: kurangnya pengetahuan dan ketrampilan manajerial, tidak memiliki waktu serta takut karena perlu mengeluarkan biaya.
3. Pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan sistem informasi keuangan secara sederhana dengan program *Ms Excel* sangat berguna bagi UMKM dalam memperlancar pengelolaan usahanya.

### **Saran**

1. Penelitian ini belum menunjukkan keterkaitan yang terukur antara pemanfaatan sistem informasi keuangan dengan peningkatan kinerja UMKM, oleh karena itu dapat dilakukan pengembangan penelitian dengan menambah tahap evaluasi serta monitoring dalam penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan melakukan kegiatan lanjutan berupa evaluasi dari program pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan bagi UMKM, sehingga dapat diperoleh umpan balik/masukan dari UMKM tentang penerapan sistem informasi keuangan dengan program *Ms Excel*.
3. Pengembangan yang lebih kompleks dapat dilakukan dengan penelitian terapan dengan tujuan penyusunan software sistem informasi keuangan bagi UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., and Ehrhardt M.C. 2001. *Financial Management*, 10<sup>th</sup> edition, The Dryden Press, Harcourt Brace College Publisher
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Julien, P.E. & Ramangalahy, C. 2003. Competitive strategy and performance of exporting smes: an empirical investigation of the impact of their export information search and competencies. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 227-245.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. *Rencana Strategis Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2010-2014*. Diunduh dari [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id) tanggal 2 April 2012.
- Kiat Sukses dalam Mempertahankan Eksistensi Usaha. <http://bisnisukm.com/kiat-sukses-mempertahankan-eksistensi-usaha.html>. Diunduh tanggal 13 Maret 2013.
- Kleinnschmidt, E.J. & Ross, R.E. 1986. Export performance and foreign market information Relation for small high technology firms. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 4(1), 14-25
- Myers, M.D. 2009. *Qualitative Research in Business and Management*. London : Sage
- Presiden Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*.
- Samice, S., Walters, P.G.P & Dubois 1993. Exporting as an innovative behavior: An empirical investigation. *International Marketing Review*, 10 (3), 5-25
- Seringhaus, R. 1993. Comparative marketing behavior of Canadian and Austrian high-tech exporters. *Management International Review*, 33 (3), 26-36.
- Sian, S. dan C. Roberts. 2009. UK Small Owner-managed Businesses: Accounting and Financial Reporting Needs, *Journal of Business and Enterprise Development*. Vol.16.No.2:289-305.
- Tambunan, Mangara. 2004. *Tiga Kendala Besar Pengembangan UKM Berorientasi Ekspor*. Makalah dalam Diskusi Panel Pengembangan UKM dalam Kegiatan Ekspor, 21 September 2004, Hotel Bumi Karsa, Jakarta.